

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti, diantaranya :

1. Profitabilitas dalam penelitian ini yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV).
2. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Total Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau *price Book value* (PBV).
3. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV)
4. Kebijakan deviden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini :

1. penelitian ini terbatas pada periode penelitian yang hanya menggunakan periode waktu 4 tahun dengan sampel yang terbatas yaitu 14 perusahaan.

2. Penelitian Ini menggunakan factor internal perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.
3. Pada variabel keputusan investasi diproksikan dengan menggunakan TAG, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi lain seperti *Pric Earning Ratio*, *Market in book Assets Ratio*, *Ratio Capital Expenditure to BVA* dan *Current sset to Total Assets*.

5.3 Saran

1. Memperbanyak jumlah sampel yang ada dalam penelitian, dengan tidak hanya pada sector industry barang konsumsi tetapi seluruh pperusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut nantinya akan bisa mendapatkan sampel yang lebih banyak.
2. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh factor internal perusahaan tetapi juga dipengaruhi oleh factor eksternal perusahaan, seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan situasi politik.